



GAYA MENGAJAR *RECIPROCAL* TEPAT DIGUNAKAN PADA PEMBELAJARAN SERVIS ATAS BOLAVOLI

Indra Gunawan¹, Wiwik Yunitaningrum², Muhammad Fachrurrozi Bafadal³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
indrag@student.untan.ac.id

Informasi Artikel

Diterima 2022-11-08

Direvisi 2022-11-08

Dipublikasikan 2022-11-09

Keyword:

Servis Atas

Bolavoli

Reciprocal Teaching

ABSTRACT

Pendahuluan. Servis atas merupakan pelaksanaan servis yang cukup sulit untuk dilakukan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran hal ini membuat seorang guru perlu memiliki cara khusus dalam membantu siswa untuk bisa melakukan servis atas.

Metode. Teknik penelitian yang digunakan dengan penelitian tindakan kelas 2 siklus.

Hasil. Hasil awal yang didapat dari bahan prasiklus hanya 18,2% siswa dari 22 siswa, siklus I 59,1% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Temuan hasil penelitian model *reciprocal* meningkatkan presentasi hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran Bolavoli.

Kesimpulan. Model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat menumbuhkan keberanian siswa di kelas agar lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat sehingga dalam pembelajaran lebih mudah dipahami. Pendidikan jasmani pada kelas XI seorang guru harus lebih mempertimbangkan model pembelajaran *reciprocal* secara penemuan penelitian di lapangan teruji mampu meningkatkan hasil belajar servis atas pembelajaran Bolavoli.



© 2022 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA
license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Penulis Korespondensi:

Indra Gunawan

Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: indrag@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, mental, emosi dan sosial melalui aktivitas jasmani (Rahayu, 2016) yang telah dipilih untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam pendidikan jasmani diajarkan teknik keterampilan Bolavoli (Winarno, 2013), dimana keterampilan Bolavoli sebagai salah satu cara untuk menyampaikan tujuan pendidikan yang pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah-sekolah (Utama, 2011), dari mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Tahap pembelajaran pendidikan jasmani masih mengalami kesulitan dalam melakukan servis Bolavoli (servis atas) (Yanti, 2019). Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil belajar servis atas Bolavoli yang masih rendah karena hanya sedikit yang mampu mencapai target pencapaian pembelajaran pada servis atas Bolavoli. Banyak siswa yang tidak mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu 75, terdapat 70% dari 22 siswa yang tidak tuntas. Hal tersebut menjadi bukti kurang efektifnya pembelajaran teknik dasar servis atas Bolavoli yang diberikan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto, 2010), satu di antaranya adalah penguasaan teknik dasar servis atas seperti: 1) cara melempar bola, 2) sikap saat hendak memukul bola, 3) perkenaan tangan terhadap bola, 4) posisi lengan yang kurang terayun sehingga daya kekuatan melakukan servis bisa berkurang.

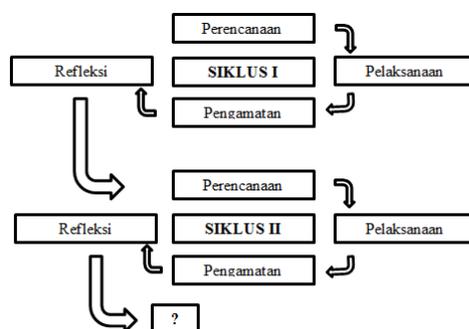
Faktor dari kurang memuaskannya hasil belajar siswa tidak hanya terjadi karna siswa itu sendiri, namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017) pendidikan jasmani yaitu kreatifitas guru itu sendiri dalam mengembangkan media dan model pembelajaran (Susanto, 2016). Mengupayakan peningkatan hasil belajar servis atas Bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran (Aris, n.d.; Hamdani, 2011) yang belum digunakan secara maksimal oleh guru pendidikan jasmani

di SMA Negeri 1 Sebawi. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Reciprocal teaching*. *Reciprocal teaching* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berbasis konstruktivisme. Model *reciprocal teaching* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih secara mandiri melalui umpan balik dari teman atau pendidik. Umpan balik yang dimaksud adalah pertanyaan atau tanggapan baik dari pendidik ataupun peserta didik lainnya lebih membuat siswa aktif dalam mengikuti (Huda, 2015) proses pembelajaran servis atas Bolavoli.

METODE

Penelitian ini mengambil bentuk kerja sama. Kerja sama artinya peneliti bekerja sama dengan dengan guru. Tujuannya agar kegiatan pengamatan yang dilakukan lebih mudah, lebih teliti, dan lebih obyektif. Guru sebagai pelaksana tindakan dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dipandu langsung oleh peneliti sehingga peneliti mampu menerapkan langkah-langkah dalam tahapan penelitian (Asep, 2018). Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus. Menurut Arikunto (2008) terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahapan siklus pada Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diterangkan melalui gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: PTK dari (Arikunto, 2013)

Subyek dan Lokasi Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI B dengan jumlah 22 orang di SMA Negeri 1 Sebawi yang berlokasi di Jl. Sentosa Raya Sebawi, Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas dengan jumlah siswa orang atau 1 kelas yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki kelemahan dalam melakukan servis atas Bolavoli. Penelitian ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan mata pelajaran penjas, namun jika tujuan penelitian ini belum tercapai maka akan dilakukan dengan siklus lanjutan.

Kolaborator Penelitian Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sebawi yaitu Bapak Ruswanto, S.Pd. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat ukur, yaitu alat untuk mengukur atau menyatakan keadaan terhadap hal-hal yang dikaji. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan adalah observasi, dokumentasi dan tes.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah dengan: 1. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan servis atas Bolavoli. 2. Hasil belajar servis atas Bolavoli siswa dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa setiap aspeknya kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. 3. Kemampuan menerangkan rangkaian gerakan servis atas Bolavoli dengan menganalisis dari jawaban yang telah disampaikan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. 4. Memiliki sikap kerjasama serta tanggung jawab selama berlangsungnya proses kegiatan belajar servis atas Bolavoli, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan yang digunakan didapatkan dari standar dan kualitas mutu sekolah di SMA Negeri 1 Sebawi yaitu sebesar 70%. Waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan yaitu 11 Mei 2022 sampai dengan bulan 25 Mei 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Sebawi yang berlokasi di Jl. Sentosa Raya Sebawi, Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas dengan jumlah siswa 22 orang atau 1 kelas yaitu XI B dilaksanakan mulai dari 11 Mei 2022 hingga 25 Mei 2022. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran penjaskes dalam upaya meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan Bolavoli dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dilakukan dengan 2 siklus. Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan peneliti dari melihat rendahnya hasil belajar siswa di masa prasiklus, dan nilai pada masa prasiklus tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Prasiklus Siswa XI B SMA Negeri I Sebawi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
76-90	Baik	4 siswa	18,2%
75	Cukup	2 siswa	9,1%
< 75	Kurang	16 siswa	72,7%
Jumlah		22 siswa	100%

Dari data prasiklus di atas dapat dilihat bahwa kategori siswa yang dapat menguasai teknik dasar servis atas dengan baik hanya ada 6 orang siswa, 4 siswa dengan nilai baik, 2 siswa dengan nilai cukup dan 16 lainnya masih belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Nilai tersebut didapatkan dari nilai afektif, kognitif dan psikomotornya. Persentase yang didapatkan dari hasil data prasiklus untuk pencapaian hasil belajar siswa dalam melakukan servis atas adalah 18,2% memperoleh nilai yang baik, 9,1% memperoleh nilai yang cukup atau sudah mencapai nilai KKM dari mata pelajaran penjas terutama materi voli dan 72,7% masih dalam kategori yang belum mencapai KKM dan perlu ditingkatkan.

Siklus I

Tahap Perencanaan Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 11 Mei 2022 dan 18 Mei 2022 dengan kompetensi dasar 3.1 yang dipelajari adalah menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar dengan menyampaikan sekilas materi mengenai Bolavoli (servis atas) dan dilanjutkan dengan tes pengetahuan pada siswa untuk menganalisis keterampilan gerak servis atas dalam permainan Bolavoli sesuai dengan yang dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahap Pelaksanaan Pada siklus ini, pertemuan pertama pada tanggal 11 Mei 2022 diisi dengan penjelasan materi mengenai servis atas Bolavoli dengan teknik yang tepat, dan diakhir pelajaran siswa diberikan tes pengetahuan untuk mengukur penguasaan siswa tersebut akan teknik dasar yang sempurna dalam gerakan servis atas Bolavoli. Pertemuan kedua dalam siklus ini yang dilaksanakan pada 18 Mei 2022 dengan dihadiri lengkap dengan 22 siswa di kelas XI B dan satu kolaborator yang mulai mempraktikkan teknik servis atas dengan baik diikuti siswa melakukan hal serupa.

Tahap Pengamatan Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian proses terhadap kinerja siswa di kelas XI B yang berjumlah 22 siswa dalam mengerahkan kemampuannya melakukan servis atas Bolavoli yang sempurna di SMA Negeri 1 Sebawi. Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada hasil siklus I dapat dilihat hasil yang diperoleh di bawah ini:

Tabel 2. Penilaian Keterampilan Siklus I
Siswa Kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90	Baik	9 siswa	40,9%
60 – 80	Cukup	3 siswa	13,6%
< 50	Kurang	10 siswa	45,5%
Jumlah		22 siswa	100%

Dalam tabel tersebut dapat dilihat peningkatan dari masa prasiklus hingga siklus I dengan persentase siswa yang meningkat dari 18,2% menjadi 40,9%. Berikut adalah data presentasi perbandingan hasil belajar siswa masa prasiklus dan siklus I dengan dilengkapi persentase untuk melihat peningkatan nilai siswa.

Tabel 3. Rekapitulasi Presentasi Nilai Prasiklus dan Siklus I
Siswa Kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi

Skor	Kategori	Prasiklus		Siklus I	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90	Baik	4 siswa	18,2%	13 siswa	59,1%
60-80	Cukup	2 siswa	9,1%	0 siswa	0%
< 60	Kurang	16 siswa	72,7%	9 siswa	40,9%
Jumlah		22 siswa	100%	100%	100%

Tahap Refleksi dari hasil pelaksanaan dan pengamatan, proses pembelajaran servis atas Bolavoli pada masa siklus I mendapatkan temuan sebagai berikut: 1. Nilai yang diperoleh siswa pada masa siklus I masih tergolong rendah saat melakukan servis atas Bolavoli dikarenakan kurangnya tenaga pengajar untuk memaksimalkan penyampaian materi dan waktu yang tersedia. 2. Hasil evaluasi pada siklus I baru mencapai peningkatan 31,8%.

Siklus II

Tahap Perencanaan Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan kompetensi dasar 4.1 yaitu mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar menyusun rencana perbaikan dengan menyampaikan sekilas materi mengenai Bolavoli (servis atas).

Tahap Pelaksanaan pada siklus ini, pertemuan ketiga pada tanggal 25 Mei 2022 diisi dengan penjelasan materi mengenai servis atas Bolavoli dengan teknik yang tepat, dan diakhir pelajaran siswa diberikan tes pengetahuan untuk mengukur penguasaan siswa tersebut akan teknik dasar yang sempurna dalam gerakan servis atas Bolavoli.

Tahap Pengamatan Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II, peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian proses terhadap kinerja siswa di kelas XI B yang berjumlah 22 siswa dalam mengerahkan kemampuannya melakukan servis atas Bolavoli (Latar, 2015) lanjutan menuju lebih kompleks di SMA Negeri 1 Sebawi. Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada hasil siklus II dapat dilihat hasil yang diperoleh di bawah ini:

Tabel 4. Penilaian Keterampilan Siklus II Siswa
Kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
90	Baik	17 siswa	77,3%
60 – 80	Cukup	5 siswa	22,7%
< 50	Kurang	0 siswa	0%
Jumlah		22 siswa	100%

Hasil pelaksanaan dan pengamatan dari proses pembelajaran teknik dasar servis atas Bolavoli pada siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, pada siklus II ini hasil belajar siswa dalam kemampuannya melakukan servis atas Bolavoli dinyatakan berhasil dan terjadi peningkatan dan pencapaian tersebut benar didukung dengan menggunakan model *reciprocal teaching* (Kurniawati et al., 2014).

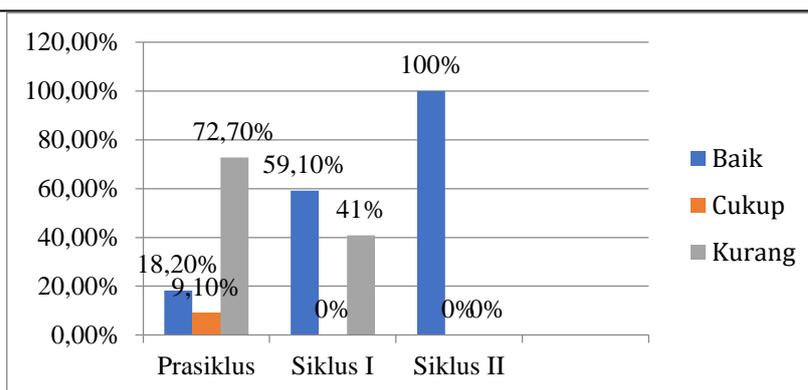
Tahap Refleksi berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan, proses pembelajaran servis atas Bolavoli (Lubis & Agus, 2017) pada masa siklus II mendapatkan temuan sebagai berikut: 1. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus II ini sudah tergolong tinggi karena sudah mencapai 77,3 % . 2. Dengan menambah tenaga pengajar dapat meningkatkan hasil belajar servis atas. Pertemuan terakhir dalam siklus II ini juga memecahkan masalah lemahnya kemampuan siswa dalam melakukan servis atas dengan tenaga pengajar tambahan yaitu dari siswa itu sendiri yang telah tuntas melakukan servis atas pada siklus I menjadi pengajar teman-temannya dalam siklus II sehingga tujuan pembelajaran sudah tercapai pada siklus II ini.

Dari hasil evaluasi (Toriquarif, 2019) yang telah dilaksanakan, peningkatan nilai siswa yang semula pada prasiklus sebesar 18,2% meningkat menjadi 59,1% pada siklus I dan terus meningkat menjadi 77,3% pada siklus II. Berikut adalah hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata afektif, kognitif dan psikomotor dalam materi Bolavoli (Qomariyah, n.d.) (servis atas) yang dibuat dalam bentuk tabel rekapitulasi 3 perbandingan nilai mulai dari masa prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II
Siswa XI B SMA Negeri 1 Sebawi

Skor	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
76-90	Baik	4 siswa	18,2%	13 siswa	59,1%	22 siswa	100%
75	Cukup	2 siswa	9,1%	0 siswa	0%	0 siswa	0%
> 75	Kurang	16 siswa	72,7%	9 siswa	40,9%	0 siswa	0%
Jumlah		22 siswa	100%	22 siswa	100%	22 siswa	100%

Melalui tabel rekapitulasi ketiga siklus di atas, semakin jelas gambaran untuk pencapaian hasil belajar siswa kelas XI B di SMA Negeri 1 Sebawi dalam melakukan servis atas Bolavoli dengan benar sudah berhasil dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dan digambarkan dalam diagram di bawah ini,



Gambar 2. Persentase Nilai Rata-Rata Prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada Siswa Kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran hasil belajar servis atas permainan Bolavoli dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* hasilnya meningkat yang awalnya pada masa prasiklus hanya 18,2% dari 22 siswa yang tuntas, mulai meningkat menjadi 59,1% pada siklus I dan terus meningkat menjadi 77,3% pada siklus II.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus ini dapat dilihat peningkatan keterampilan siswa berdasarkan data yang diperoleh di atas, Masing-masing strategi dari pembelajaran (Dimiyati, 2006) pada siklus tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajarinya dan juga mendorong siswa untuk memiliki kemandirian belajar (Fajarwati, 2010). Pertemuan pada siklus pertama yaitu pada tanggal 18 Mei 2022 dengan melakukan praktik servis atas Bolavoli hanya mendapatkan sedikit siswa dalam satu kelas yaitu hanya 40,9% dari 22 siswa di kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi yang dapat melakukan teknik servis atas dengan baik. Sedangkan dalam tes pengetahuan, semua siswa dalam satu kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi bisa melakukannya dengan baik dan memperoleh nilai di atas KKM.

Dilihat dari data rekapitulasi pada tabel 3, nilai sikap, tes pengetahuan dan keterampilan siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata siswa dengan jelas bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *reciprocal teaching* di siklus I mengalami peningkatan cukup baik yaitu 59,1% atau dari jumlah keseluruhan 22 siswa di kelas XI B, 13 berada dalam golongan atau kategori tuntas dengan nilai yang melewati batas nilai KKM.

Pertemuan dalam siklus II ini adalah pertemuan terakhir atau ke-3 yang telah mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, penerapan model *reciprocal teaching* dalam kedua siklus penelitian ini memperoleh hasil yang bertingkat. Dapat dilihat dari tabel rekapitulasi nilai rata-rata pada siklus II ini sudah mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang dibuat. Pada pertemuan ke-3 ini peneliti dan kolaborator lebih fokus untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam melakukan praktik servis atas dengan benar, berhubung pada siklus I nilai sikap dan pengetahuan siswa sudah baik dan melampaui KKM, maka pada siklus II ini peneliti dan kolaborator hanya fokus mengambil nilai keterampilan siswa saat melakukan servis atas.

Hasil belajar dalam satu kelas khususnya kelas XI B di SMA Negeri 1 Sebawi yang menjadi objek penelitian ini. Dari jumlah keseluruhan 22 siswa pada pertemuan siklus II pada tanggal 25 Mei 2022 telah memperoleh perkembangan yang sangat pesat. Siswa yang mulanya pada masa prasiklus sangat sedikit yang tuntas atau mencapai nilai KKM mulai mengalami peningkatan di siklus I dan terus meningkat pada siklus II ini sehingga hasil belajar servis atas Bolavoli pada siswa kelas XI B di SMA Negeri 1 Sebawi berhasil dilakukan dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

Dari 3 pertemuan yang telah dilakukan, khususnya pada pertemuan di siklus I, terlihat jelas bahwa pada pertemuan prasiklus sebelum menggunakan model *reciprocal teaching* (Mandala, 2021), siswa mengalami kendala dalam melakukan servis atas berasal dari model atau metode yang digunakan guru, selain itu sikap gerakan siswa dalam melakukan pelaksanaan juga terkesan masih banyak yang keliru sehingga bola tidak melambung dengan sempurna melewati net. Setelah mengamati pertemuan di siklus I dengan model pembelajaran yang berbeda yaitu model *reciprocal teaching* dari yang diterima siswa sebelumnya, baru terlihat respon positif siswa dengan kemajuan keterampilannya dalam melakukan teknik servis atas. Pemilihan model *reciprocal teaching* ini dikatakan tepat sebab (Istarani, n.d.) interaksi dan penangkapan arahan dari guru ke siswa dan siswa ke siswa itu berbeda nyatanya. Model *reciprocal teaching* ini membuat peran pendidik dalam teori konstruktivisme hanya sebatas fasilitator yang membantu agar proses konstruksi pengetahuan oleh siswa berjalan lancar (Pilten, 2016). Pendidik tidak membagikan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi membantu siswa

membentuk pengetahuannya sendiri (Anwar, 2017). Model ini juga memudahkan siswa dalam menangkap segala ajaran dan arahan yang diberikan karena selain guru, siswa memiliki tutor yaitu teman sekelasnya yang telah menguasai atau dapat melakukan setiap gerakan praktik untuk didemonstrasikan lagi ke teman sekelasnya yang belum paham.

Pada pertemuan siklus I, ditemukan alasan nilai keterampilan siswa berdasarkan pandangan Ahmadi, (2007) bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah permainan lawan (Somantri & Sujana, 2009). Gerakan melakukan servis atas dipengaruhi oleh sikap saat melakukan gerakan persiapan dan pelaksanaan. Pada siklus II, pengaruh yang menjadi penghambat siswa dalam melakukan praktik servis atas justru tidak ditemukan, karena pada pertemuan terakhir di siklus ke-II, semua siswa di kelas XI B sudah dapat melakukan gerakan servis atas Bolavoli dengan baik dan benar dengan tujuan penelitian ini juga telah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil pembelajaran servis atas permainan Bolavoli siswa kelas XI B di SMA Negeri 1 Sebawi Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

Tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dilakukan dalam 2 siklus (3 pertemuan) ternyata mampu meningkatkan hasil belajar servis atas Bolavoli siswa di kelas XI B SMA Negeri 1 Sebawi Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Saat proses pembelajaran terlihat meningkatnya keaktifan belajar siswa, semangat beraktifitas dari siswa, dan perasaan senang dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar servis atas Bolavoli siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik yang semula hanya 18,2% dari 22 siswa yang dapat melakukan servis atas dengan baik di prasiklus, meningkat pada siklus I menjadi 40,9% dan menjadi 100% siswa pada siklus II yang dapat melakukan servis atas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan olahraga bola voli. *Surakarta: Era Pustaka Utama*, 12.
- Anwar, C. (2017). Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer. *Yogyakarta: IRCiSoD*.
- Arikunto, S. (2008). dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Aris, S. (n.d.). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Asep, K. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Dimiyati, M. (2006). Belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fajarwati, M. S. (2010). Penerapan Model Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI Akutansi RSBI (Rintisan Sekolah Beraraf Internasional) di SMK Negeri 1 Depok. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pusaka Setia.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani, M. R. (n.d.). Tipe Pembelajaran Kooperatif. *Medan: CV. Media Persada*.
- Kurniawati, A., Matsum, J. H., & Asriati, N. (2014). Efektifitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(1).
- Latar, I. M. (2015). Meningkatkan keterampilan bolavoli mahasiswa penjas dengan metode latihan. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 1–10.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Mandala, D. A. (2021). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL DI KELAS XI SMK N 02 MUKO-MUKO. *Educative Sportive*, 2(02), 10–16.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Pilten, G. (2016). The Evaluation of Effectiveness of Reciprocal Teaching Strategies on Comprehension of Expository Texts. *Journal of Education and Training Studies*, 4(10), 232–247.
- Qomariyah, S. (n.d.). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Media Balon. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, 2(1), 14–19.

-
- Rahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*.
- Slameto, B. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, H., & Sujana, A. (2009). *Permainan Net*. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (cetakan ke-4). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Toriqularif, M. (2019). Penelitian evaluasi pendidikan. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 66–76.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Winarno, M. E. (2013). *Teknik Dasar Bolavoli*. Universitas Negeri Malang.
- Yanti, N. (2019). Kontribusi Kekuatan Peras Tangan terhadap Keterampilan Servis Atas pada Bola Voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 39–45.